



SOSIALISASI TENTANG CUCI TANGAN DAN SOCIAL DISTANCING YANG BENAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Dewi Sayati

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada, Jl. Syech A.

SomadNo.28Kelurahan 22 Ilir Palembang

Email :atic_idkisumsel@yahoo.co.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah merusak sistem pendidikan baik sekolah maupun universitas di dunia yang mengakibatkan penutupan. Menurut data dari *Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU)*, Indonesia berada di posisi ke-18 dunia dengan angka kasus mencapai 1.837.126 (data per 24 Juni 2021), dan angka kematian mencapai 51.059. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para peserta sosialisasi dan menerapkan protokol kesehatan 5M sebagai penanganan covid-19, serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu berupa sosialisasi dengan metode ceramah pada peserta di SMK Bina Jaya Palembang sebanyak 17 orang, kemudian diberikan leaflet tentang cuci tangan dan *social distancing* yang benar pada masa pandemi COVID-19. Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman para peserta mengenai materi yang diberikan dengan jumlah skor dalam presentase sebesar 86%. Materi yang disampaikan dirasakan sangat bermanfaat, yang pada akhirnya dapat merubah siswa/siswi di SMK Bina Jaya Palembang yaitu dapat dan selalu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya tentang cuci tangan dan *social distancing* yang benar pada masa pandemi covid-19. Kesimpulannya, diketahuinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman para siswa/siswi tentang cuci tangan dan *social distancing* yang benar pada masa pandemi COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, Cuci Tangan, Protokol Kesehatan, *Social Distancing*

Abstract

The COVID-19 pandemic has damaged the education system of both schools and universities in the world resulting in closures. According to data from the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU), Indonesia is in 18th position in the world with a number of cases reaching 1,837,126 (data as of June 24, 2021), and a death rate reaching 51,059. The purpose of this activity is to increase the knowledge and understanding of the participants in the socialization and apply the 5M health protocol as a response to COVID-19, as well as being able to apply it in daily life. The method of implementing this Community Service is in the form of socialization with the lecture method to 17 participants at the Bina Jaya Palembang Vocational School, then leaflets are given about proper hand washing and social distancing during the COVID-19 pandemic. The results of the socialization activity showed that there was an increase in the knowledge and understanding of the participants regarding the material given with a total score of 86% in percentage. The material presented was felt to be very useful, which in the end could change students at SMK Bina Jaya Palembang, namely being able and always applying in their daily lives about proper hand washing and social distancing during the covid-19 pandemic. In conclusion, there is an increase in students' knowledge and understanding of proper hand washing and social distancing during the COVID-19 pandemic.

Keywords: COVID-19, Hand Washing, Health Protocol, *Social Distancing*



PENDAHULUAN

Pandemi coronavirus disease-19 (COVID-19) telah merusak baik sekolah maupun universitas di dunia sistem pendidikan yang mengakibatkan penutupan. Virus corona atau covid-19 menjadi pandemi yang secara resmi dinyatakan oleh WHO pada 12 Maret 2020. Selain model penularannya yang sangat besar yang mengancam kesehatan manusia, juga mengguncang masalah ekonomi, sosial, dan politik, terutama di bidang pendidikan. Selain itu, hambatan besar juga adalah terhentinya pendidikan yang merupakan investasi bagi masa depan bangsa (Sistri, 2021). Menurut data Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU), data per 4 Juni 2021, infeksi [Virus Corona](#) di dunia bahkan terpantau telah menembus 172.005.000 kasus (Tanti, 2021).

Selain itu untuk menanggapi pandemi COVID-19 global, negara-negara di dunia menerapkan serangkaian kebijakan kesehatan masyarakat yang dirancang untuk memperlambat penularan (C. Bicalho, 2021). Salah satu kebijakan Pemerintah di beberapa negara, termasuk Indonesia, dalam menghadapi pandemi Covid-19 adalah dengan membuat pedoman dan protokol kesehatan untuk menghadapi COVID-19 dan konsisten menjaga kesehatan imun dan iman. Di negara kita, protokol kesehatan gunanya untuk membantu pencegahan penularan virus corona (Majid, 2021). Protokol kesehatan di sekolah merupakan aturan untuk mencegah meluasnya penyebaran penyakit COVID-19 yang diakibatkan virus Corona di institusi pendidikan (Mustinda, 2020).

Penerapan protokol kesehatan tersebut dapat berjalan optimal jika disertai dengan pengetahuan yang baik. Masyarakat sudah mendapatkan himbauan terkait hal tersebut. Sebagai upaya dalam pencegahan & penanggulangan penyebaran COVID-19 pemerintah menghimbau masyarakat secara umum, dan pelajar secara khusus untuk selalu melakukan hal penting dalam mencegah penyebaran COVID-19 yaitu protokol kesehatan atau yang biasa dikenal dengan 5M yaitu terdiri dari mengurangi mobilitas, menggunakan masker, menghindari kerumunan, menjaga jarak, & mencuci tangan (RI, 2021).

Menurut data dari Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU), Indonesia masuk daftar 20 besar di dunia. Tepatnya berada di posisi ke-18, dengan angka kasus mencapai 1.837.126 (per 24 Juni 2021), dan angka kematian mencapai 51.059 (Tanti, 2021).



Berdasarkan data Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan, diperoleh data jumlah konfirmasi positif covid-19 Propinsi Sumatera Selatan pada bulan Januari 2021 sebanyak 14.310 orang, bulan Februari 2021 sebanyak 15.914 orang, dan bulan Maret 2021 sebanyak 17.727 orang. Sedangkan data jumlah konfirmasi positif covid-19 Kabupaten Banyuasin pada bulan Januari 2021 sebanyak 567 orang, bulan Februari 2021 sebanyak 605 orang, dan bulan Maret 2021 sebanyak 870 orang (Selatan, 2021).

Pelayanan publik merupakan tanggungjawab pemerintah dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah, baik itu di pusat, di daerah dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Kini masyarakat sangat terbuka dalam memberikan kritik bagi pelayanan publik. Salah satu bentuk pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat (Adelina, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat beberapa di antara siswa/siswi masih belum sepenuhnya melakukan protokol kesehatan, dilihat dari beberapa dari siswa/siswi yang tidak melakukan cuci tangan dengan baik ketika masuk ke halaman sekolah untuk masuk ke kelas baik di kantin atau di kelas yang langsung masuk ke kelas tanpa cuci tangan terlebih dahulu dan di dapati juga siswa maupun siswi yang berkerumun di satu tempat baik di halaman sekolah atau di dalam kelas tanpa ada jarak yang dianjurkan sesuai protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa dengan implementasi kebijakan Protokol Kesehatan Terhadap Penurunan Kejadian Covid-19 melalui Komunikasi dan Sikap Pelaksana sudah cukup baik, namun penerapan protokol kesehatan sebagai penanggulangan covid-19 belum optimal, hal ini dilihat dari ditemukannya yang terindikasi covid-19 dilihat dari gejala-gejalanya yaitu flu dan batuk dan juga angka kejadian covid-19 masih terjadi, bahkan meningkat dan ditambah lagi munculnya varian baru yaitu Omicron secara nasional. Oleh karena itu, penyuluhan mensosialisasikan kembali tentang Cuci Tangan dan *Sosial Distancing* / Menjaga Jarak Yang Benar Pada Masa Pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para siswa/siswi mengenai Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Penanggulangan Covid-19 yaitu Cuci Tangan dan *Sosial Distancing* / Menjaga Jarak Yang Benar Pada Masa Pandemi Covid-19.

MASALAH



Adanya kesenjangan antara kenyataan yang ada dengan harapan yang diinginkan adalah merupakan suatu masalah. Oleh karena itu setiap permasalahan perlu dipecahkan melalui solusi yang terbaik. Berdasarkan dari latar belakang, diketahui bahwa terdapatnya kasus kejadian covid-19, maka rumusan masalahnya adalah belum diketahuinya sosialisasi tentang Cuci Tangan dan *Sosial Distancing* / Menjaga Jarak Yang Benar Pada Masa Pandemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu berupa sosialisasi atau penyuluhan dengan metode ceramah Tahun 2021.

Sasaran kegiatan adalah siswa dan siswi di SMK Bina Jaya Palembang berjumlah 17 orang. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan adalah leaflet dan daftar hadir. Adapun materi terdiri dari definisi covid-19, pencegahan dan protokol kesehatan 5M sebagai penanggulangan covid-19, yaitu cuci tangan yang benar dan *social distancing* / menjaga jarak.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah pertama, Tahap Survey Lokasi, Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui jumlah siswa yang memungkinkan menjadi peserta kegiatan serta mengamati perilaku cuci tangan dan *social distancing* / menjaga jarak yang dilaksanakan oleh siswa di sekolah tersebut. Kemudian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh izin melaksanakan sosialisasi/penyuluhan dan melakukan kontrak waktu dengan pihak sekolah untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan, serta menanyakan kepada calon peserta apakah bersedia menjadi peserta. Kedua, Tahap Penyuluhan, Kegiatan ini dilakukan di ruangan kelas dengan menyampaikan materi dan mengajarkan cara cuci tangan pakai sabun yang benar kemudian diikuti oleh semua peserta yang hadir. Selanjutnya, peserta penyuluhan mengisi daftar hadir dan mengisi kuesioner yang dibagikan dan peserta diberikan leaflet, tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai covid-19, pencegahan dan protokol kesehatan 5M sebagai penanggulangan covid-19, yaitu cuci tangan yang benar menurut WHO dan *social distancing* / menjaga jarak. Kegiatan dilaksanakan di SMK Bina Jaya Palembang, pada tanggal 24 Desember 2021. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung secara manual dari hasil kuesioner yang diisi oleh para peserta.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi dari data daftar hadir peserta yang berjumlah 17 orang peserta, diperoleh hasil bahwa sebanyak 60% berjenis kelamin perempuan dan usia peserta rata-rata 16 tahun sampai dengan 17 tahun. Hasil kegiatan sosialisasi tentang Cuci Tangan Dan *Sosial Distancing* / Menjaga Jarak Yang Benar Pada Masa Pandemi Covid-19, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang diberikan. Hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan secara lisan setelah penyuluhan diberikan, dan bisa dijawab oleh peserta sosialisasi, dibandingkan dengan reaksi saat penggalan seberapa jauh pengetahuan siswa/siswi mengenai Cuci Tangan Dan *Sosial Distancing* / Menjaga Jarak Yang Benar Pada Masa Pandemi Covid-19 pada saat sebelum dan awal sosialisasi diberikan. Materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh seluruh peserta sosialisasi dan juga materi yang diberikan dirasakan sangat bermanfaat.

Sarana yang dipergunakan oleh penyuluh guna menampilkan pesan informasi yaitu berupa leaflet melalui metode ceramah kepada seluruh peserta sosialisasi/penyuluhan.

Upaya yang dipergunakan untuk dapat menampilkan pesan informasi mengenai Cuci Tangan Dan *Sosial Distancing* / Menjaga Jarak Yang Benar Pada Masa Pandemi Covid-19 telah disampaikan dan diberikan oleh penyuluh kepada semua peserta sosialisasi, dan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya yaitu sebesar 86%, yang pada akhirnya dapat merubah sikap siswa/siswi di SMK Bina Jaya Palembang ke arah yang positif yaitu melaksanakan himbauan pemerintah tentang pencegahan penanganan covid-19 melalui tindakan protokol kesehatan 5M, yaitu Cuci Tangan Dan *Sosial Distancing* / Menjaga Jarak Yang Benar.

Sosialisasi tentang Cuci Tangan Dan *Sosial Distancing* / Menjaga Jarak Yang Benar Pada Masa Pandemi Covid-19 adalah merupakan pendekatan edukatif untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi dan dapat merubah perilaku serta sikap siswa/siswi berupa perilaku positif, yaitu melaksanakan himbauan pemerintah tentang pencegahan penanganan covid-19 melalui tindakan protokol kesehatan, yaitu Cuci Tangan Dan *Sosial Distancing* / Menjaga Jarak Yang Benar.

Menurut WHO, mencuci tangan agar bersih, untuk mencegah infeksi virus, kuman, dan bakteri dengan menghabiskan waktu sekitar 20-30 detik. Adapun langkah-langkahnya yaitu Basahi tangan dan tuangkan atau oleskan produk sabun di telapan tangan,



Tangkupkan kedua telapak tangan dan gosokkan produk sabun yang telah dituangkan, Letakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri dengan jari yang terjalin dan ulangi untuk sebaliknya, Letakkan telapak tangan kanan ke telapak tangan kiri dengan jari saling terkait, Tangan kanan dan kiri saling menggenggam dan jari bertautan agar sabun mengenai kuku dan pangkal jari, dan Gosok ibu jari kiri dengan menggunakan tangan kanan dan sebaliknya. Gosokkan jari-jari tangan kanan yang tergenggam di telapak tangan kiri dan sebaliknya. Bilas dan keringkan. Setelah kering, tangan Anda sudah aman dari bakteri dan kotoran.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat, dapat diambil kesimpulan bahwapesertasosialisasimengetahui dan memahamimengenaiCuciTangan Dan*Sosial Distancing*/Menjaga Jarak Yang Benar Pada Masa Pandemi Covid-19. Serta meningkatkanpengetahuan dan pemahamanpesertasebesar86%.

Diharapkanhasilkegiataninidapatmenambahpengetahuan dan pemahamanmengenaiCuciTangan Dan*Sosial Distancing* / Menjaga Jarak Yang Benar Pada Masa Pandemi Covid-19 dan diterapkandengan optimaldan dapatmendukungkebijakanpemerintahdalammencapaiderajatkesehatan yang optimal, sehinggatercapaikualitasmanusia Indonesia. Serta SMK Bina Jaya Palembang, agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang CuciTangan Dan*Sosial Distancing* / Menjaga Jarak Yang Benar Pada Masa Pandemi Covid-19di SMK Bina Jaya Palembangsecara rutin baik secara umum dari institusi-institusi kesehatan maupun dari SMK Bina Jaya Palembang khususnya, sehinggadapatmerubahperilakudenganmaumelaksanakanhimbauanpemerintahmelaluipeleaksanan protokol kesehatan 5M.

UCAPAN TERIM KASIH

Dalam penyelesaian kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada : Ketua STIK Bina Husada Palembang sebagai pemberi dukungansecara administratifpada kegiatan ini, para guru dan stafadministrasi di SMK Bina Jaya Palembang, Ketua PSKM, Kepala UPT-LPPM STIK Bina Husada Palembang



DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, V. (2018). *Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Petugas Kesehatan Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- C.Bicalho, M. R. (2021). If We Move, It Moves With Us; Physical Distancing In Africa During Covid-19. *World Dev.* , 1-6.
- Majid, A. A. (2021, 6 20). Protokol Kesehatan 5M dan Kesehatan Imun Untuk Hadapi Varian Baru Covid-19. 2021 , pp. 1-5.
- Mustinda, L. (2020, 9 24). <https://health.detik.com/>. Retrieved 1 15, 2022, from health: <https://health.detik.com/>
- RI, K. (2021, 2 1). www.padk.kemkes.go.id/article. Retrieved 10 4, 2021, from padk.kemkes: www.padk.kemkes.go.id/article
- Selatan, D. K. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Corona Virus Disease-19 (Covid-19)*. Palembang, Sumatera Selatan: Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan.
- Sistri, N. (2021, 08 5). <http://respository.ummat.ac.id/>. Dipetik 1 20, 2022, dari respository ummat: <http://respository.ummat.ac.id>
- Tanti, Y. (2021, 6 4). www.liputan6.com/. Retrieved 1 20, 2022, from liputan6: www.liputan6.com/